

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2015. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh adalah 57,7 persen yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel CAR pada Bank Pembangunan Daerah yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR sedangkan sisanya sebesar 43,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpul

kan bahwa risiko likuiditas yang diukur dengan rasio LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 5,4 persen terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah dari triwulan I 2010 hingga triwulan II 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 5,9 persen terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah dari triwulan I 2010 hingga triwulan II 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa

NPL memberikan kontribusi sebesar 1,9 persen terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah dari triwulan I 2010 hingga triwulan II 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 2,9 persen terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah dari triwulan I 2010 hingga triwulan II 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 37,9 persen terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah dari triwulan I 2010 hingga triwulan II 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara

parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 37,9 persen terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah dari triwulan I 2010 hingga triwulan II 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 11,2 persen terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah dari triwulan I 2010 hingga triwulan II 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan ter

hadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar 25,1 persen terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah dari triwulan I 2010 hingga triwulan II 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR,IPR,NPL,APB,PDN,IRR,BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah PDN karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial paling tertinggi yaitu 37,9 persen apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2015
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah LDR,IPR,NPL APB, PDN,IRR,BOPO dan FBIR. Sedangkan variabel tergantungnya yaitu CAR

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini dikatakan masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya :

1. **Bagi bank yang diteliti**

a. Untuk rasio yang paling dominan yaitu PDN. Diharapkan bank-bank sampel penelitian terutama BPD DKI agar lebih meningkatkan aktiva valas dengan berupaya untuk menurunkan selisih pasiva valas yang berarti meningkatkan pendapatan dan menurunkan beban atau biaya agar risiko nilai tukar yang dihadapi BPD DKI menurun.

b. Untuk bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki CAR terendah yaitu BPD DKI disarankan untuk meningkatkan modal dengan persentase lebih besar daripada pesentase ATMR

c. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, jika akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan periode yang lebih dari enam tahun, dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan. Selain itu dapat menggunakan variabel bebas yang lebih beragam , seperti LAR, APYDM dan NIM

DAFTAR RUJUKAN

- Dendy Julius Pratama.2013.*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional Go Public*.
- Tri Febrita Kurniawan.2015.*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR pada Bank Pemerintah*
- Imam Ghozali, danDwiRatmono. 2013. *AnalisisMultivariatdanEkonomertika :Teori, konsep, danAplikasidenganEviews 8*. Semarang :Undip.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Pebankan Edisi Revisi*. Jakarta :Rajawali Pers (Raja Grafindo Grup).
- Juliansyah Noor. 2011. *MetodologiPenelitian, Skripsi, Tesis,Disertasi, danKaryaIlmiahEdisiPertama*. Jakarta :KencanaPrenada Group.
- Veithzal Rivai dkk.2013. *“Commercial Bank Management :ManajemenPerbankandariTeoriPraktik”*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Siregar, Syofian. 2013. *MetodePenelitianKuantitatif :DilengkapiPerbandinganPerhitungan Manual dan SPSS EdisiPertama*. Jakarta :Prenadamedia Group.
- Website Bank Indonesia: www.bi.go.idLaporan Keuangan Publikasi Bank, 17 September 2015.
- Website Otoritas Jasa Keuangan: www.ojk.go.id Publikasi Laporan Keuangan Perbankan, 17 September 2015.